

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP JURUSAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DI NAGARI PADANG LAWEH DAN IMPLIKASINYA
PADA MINAT SISWA**



Oleh :

AURORY RESTI YOHANDA

NPM 1910013111015

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa

Nama : Aurory Resti Yohanda

NPM : 1910013111015

Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

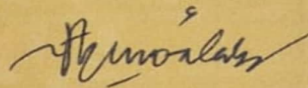
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan pada Tanggal : 5 September 2023

Padang, 6 September 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.


Mengetahui,

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



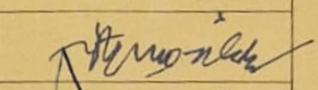
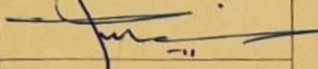
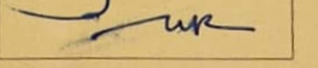
Rio Rinaldi, M. Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 September 2023
Pukul : 14:00 WIB
Nama : Aurory Resti Yohanda
NPM : 1910013111015
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. M. Sayuti, M.Pd.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Rio Rinaldi, S.Pd, M. Pd.	Anggota	

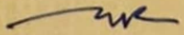
Mengetahui,

Dekan FKIP,
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, M. Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aurory Resti Yohanda
NPM : 1910013111015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 September 2023

Yang menyatakan



Aurory Resti Yohanda

ABSTRAK

Aurory Resti Yohanda. 2023." Persepsi Orang Tua Terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi orang tua serta mengetahui implikasi dari persepsi orang tua di Nagari Padang Laweh pada minat siswa terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yakni persepsi menurut Walgito (dalam Jayanti, F, 2018), Implikasi menurut Silalahi (dalam Hidayatulloh, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah orang tua dan siswa SMA yang ada di Nagari Padang Laweh, objek penelitian ini adalah persepsi orang tua dan implikasinya terhadap peminatan siswa pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Populasi penelitian ini adalah orang tua dan siswa SMA di Nagari Padang Laweh dengan berjumlah masing-masing 25 orang. Penelitian melakukan penyebaran angket kepada orang tua dan siswa dengan 24 item pernyataan untuk orang tua, 22 item pernyataan untuk siswa. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, mengemukakan tiga aspek utama yang dieksplorasi dalam menggambarkan pandangan orang tua terhadap jurusan ini dan implikasinya pada minat siswa. Aspek pertama, "Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak penting dipelajari", menunjukkan 45% mayoritas orang tua cenderung kurang mendukung terkait pentingnya pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang diberikan di perguruan tinggi bagi anak. Aspek kedua, "Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak memiliki lapangan pekerjaan yang luas", mengindikasikan bahwa mayoritas orang tua, sekitar 36%, menyatakan "Setuju" terkait pernyataan bahwa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak memiliki lapangan pekerjaan yang luas. Aspek ketiga, "Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hanya bekerja jadi guru", mayoritas orang tua, sekitar 47%, menunjukkan pandangan "Kurang Setuju" terkait pernyataan bahwa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hanya membuka peluang kerja sebagai guru. Namun, saat diperinci ke dalam perindikator, orang tua cenderung memberikan jawaban yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki pandangan skeptis atau keraguan terkait peluang karir dalam bidang ini. Persepsi orang tua tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam memilih Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu, ketika orang tua memiliki pandangan yang skeptis terhadap jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dapat menjadi penghalang utama bagi minat siswa dalam memilih jalur pendidikan ini, karena sebagian siswa cenderung mengikuti nasihat atau arahan dari orang tuanya dalam mengambil keputusan untuk masa depan. Pemikiran orang tua yang memiliki pandangan positif terhadap jurusan ini akan minat siswa cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, persepsi yang negatif akan mengurangi minat siswa.

Kata kunci : *Persepsi orang tua, implikasi minat siswa, jurusan pendidikan*

bahasa dan sastra Indonesia



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “ Persepsi Orang Tua Terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa ”. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Sayyidina Muhammad.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd., selaku penguji I dan Rio Rinaldi, S. Pd, M. Pd., selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji pada ujian skripsi dan memberikan saran serta masukan pada penelitian ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Romi Isnanda, S. Pd, M. Pd., selaku triangulator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Bapak/ Ibu pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal penulis, namun jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatatnya sebagai ibadah disisi-Nya. Amiin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Fokus Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
2.1 Kajian Teoretis.....	8
2.1.1 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	8
2.1.1.1 Pembelajaran.....	8
2.1.2 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	11
2.1.3 Kedudukan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.....	14
2.1.4 Peran Orang Tua dalam Pembelajaran.....	16
2.1.5 Persepsi.....	19
2.1.6 Implikasi.....	22
2.2 Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	27
3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian.....	27
3.3 Instrumen Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	31

3.6	Teknik Analisis data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Profil Nagari Padang laweh.....	32
4.1.2	Karakteristik Orang Tua.....	34
4.1.3	Karakteristik Siswa.....	36
4.1.4	Persepsi Orang Tua terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa.....	38
4.1.4.1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak penting dipelajari 42	
4.1.4.2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak memiliki lapangan pekerjaan yang luas	50
4.1.4.3	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hanya bekerja jadi guru 53	
4.1.5	Persepsi Orang Tua di Jorong Tampak.....	55
4.1.6	Persepsi Orang Tua di Jorong Talao.....	67
4.1.7	Implikasi Persepsi Orang Tua terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat siswa.....	81
4.2	Pembahasan.....	82
4.2.1	Persepsi Orang Tua terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh.....	83
4.2.2	Implikasi dari Persepsi Orang Tua di Nagari Padang Laweh pada Minat Siswa terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	86
BAB V PENUTUP.....		92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan seseorang, proses yang dilalui manusia dalam mendapatkan pengetahuan dan ilmu juga disebut pendidikan, itu sebabnya pendidikan tidak akan pernah berakhir. Pendidikan yang dilalui seseorang dalam kehidupan didapat dari pengalaman semasa hidup. Dengan adanya pendidikan seseorang akan terus melangkah maju demi mendapatkan kualitas kehidupan yang diharapkan, untuk mewujudkan kehidupan masa depan yang didambakan tentu seseorang harus menanamkan pendidikan dengan nilai-nilai filosofis seperti nilai sosial, agama, dan nilai karakter didalam diri. Pendidikan harus seimbang baik lahir maupun batin, sehingga pendidikan yang didapatkan bisa dipergunakan untuk mencapai keinginan masa depan.

Pendidikan sendiri didapatkan dari orang terdekat dan juga lingkungan, untuk itu dalam mendapatkan pendidikan yang terstruktur tentu dengan melalui tahap pendidikan yang sudah ditetapkan oleh suatu negara. Indonesia sendiri memiliki jenjang pendidikan yang telah diatur oleh negara yaitu 6 tahun sekolah dasar, 3 tahun sekolah menengah pertama dan 3 tahun sekolah menengah atas, setelah ketiga jenjang pendidikan tersebut dilalui seseorang bisa menambah pendidikan pada

perguruan tinggi atau juga bisa terjun langsung pada lapangan pekerjaan.

Pendidikan di sekolah mengajarkan berbagai mata pelajaran yang diperlukan dalam kehidupan seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, hitungan, seni, olahraga, dan juga bahasa. Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah berupa ilmu pasti dan ilmu kalam. Ilmu pasti seperti pembelajaran matematika, astronomi, fisika dan akuntansi selebihnya termasuk ilmu kalam yang memiliki jawaban yang tidak mutlak seperti pembelajaran sosial dan bahasa. Pembelajaran di sekolah memiliki manfaat dan fungsi masing-masing, setiap pembelajaran akan melekat didalam diri peserta didik. Setiap pembelajaran yang dilalui memiliki tingkat kepentingan dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini pandangan masyarakat pada ilmu pasti lebih penting untuk dipelajari untuk masa depan. Namun, sebagian orang tidak mengerti kalau ada satu pembelajaran yang tidak kalah penting untuk dipelajari yaitu pembelajaran bahasa.

Dengan adanya bahasa manusia bisa memahami antar sesama, bahasa menjadi alat untuk bertutur dan mengungkapkan pendapat serta ide yang dipikirkan oleh seseorang. Negara Indonesia sendiri memiliki berbagai macam bahasa sesuai dengan daerah masing-masing yang biasa disebut dengan bahasa daerah. Untuk menjaga kesatuan dan bisa memahami antar sesama dengan daerah yang berbeda-beda, Indonesia sendiri memiliki bahasa kesatuan yang akan memudahkan seseorang berkomunikasi dengan orang yang beda daerah yaitu bahasa Indonesia. Dalam hal ini, tentunya setiap daerah mengharuskan untuk mempelajari

bahasa Indonesia.

Setiap sekolah baik SD, SMP/MTS, SMA/SMK serta perguruan tinggi memiliki mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang wajib ada di setiap tingkat pendidikan seperti SD, SMP, SMA/SMK dan perguruan tinggi yang pembelajarannya lebih menjurus dengan jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Namun, hal ini menjadi perbincangan ditengah masyarakat, sebagian masyarakat berpersepsi bahwa pembelajaran bahasa tidaklah penting untuk dipelajari lebih dalam, padahal kenyataannya pembelajaran bahasa sangatlah penting untuk dipelajari karena setiap aspek kehidupan memerlukan kebahasaan yang baik dan benar. Persepsi sendiri merupakan sebuah tanggapan, pandangan, pendapat atau hasil pemikiran seseorang terhadap sesuatu hal. Persepsi didapatkan ketika seseorang melihat sesuatu permasalahan atau sesuatu hal dan memberikan pengertian dari hasil pemikiran sendiri tentang hal tersebut. Persepsi tentang suatu masalah atau sesuatu hal akan berbeda setiap orang, hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki pemikirannya masing-masing, bisa saja orang akan setuju dengan hasil pemikiran orang lain dan bisa juga seseorang tidak setuju dengan pemikiran seseorang sebab ia juga memiliki pemikirannya sendiri.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki problema ditengah masyarakat, sebagian masyarakat tidak setuju dengan adanya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sebagian masyarakat

beranggapan bahwa bidang studi bahasa dan sastra Indonesia adalah pelajaran yang sia-sia karena telah tinggal di Indonesia dan merupakan bangsa Indonesia yang sudah tau dengan bahasa Indonesia. Masyarakat beranggapan bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak memiliki lapangan pekerjaan yang luas dan susah untuk mencari pekerjaan nantinya meskipun ada, pekerjaan yang banyak menerima jurusan tersebut yaitu menjadi guru. Hal ini membuat masyarakat beranggapan bahwa pembelajaran bahasa dan sastra tidak sepenting pembelajaran yang memiliki ilmu pasti seperti pembelajaran ekonomi dan sebagainya. Persepsi atau anggapan masyarakat pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ini berpengaruh pada minat generasi muda menjadi menurun dalam pembelajaran ini.

Peran orang tua dari segi pendidikan sangat berpengaruh dalam menentukan pendidikan yang baik bagi masa depan anak, orang tua turut mengikuti proses belajar siswa di luar sekolah dengan melihat bagaimana cara siswa belajar di rumah. Dalam menentukan masa depan anak dalam memilih jenjang pendidikan orang tua memiliki pemikiran yang sama dengan masyarakat pada umumnya, seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa sebagian masyarakat lebih setuju dengan pendidikan yang memiliki ilmu pasti dari pada pendidikan yang menjurus seperti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Begitu juga dengan orang tua siswa, dari survei yang telah peneliti lakukan di sebuah nagari yaitu Nagari Padang Laweh dengan melakukan observasi pada orang tua

siswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua/wali murid di nagari tersebut memiliki persepsi tentang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak memiliki lingkup pekerjaan yang luas dan menjanjikan.

Hal tersebut berpengaruh pada pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan, karena sebagian siswa cenderung mengikuti nasihat atau arahan dari orang tuanya untuk memilih jurusan yang jelas pekerjaannya sebagai apa. Dengan anggapan atau persepsi yang seperti itu, sebagian orang tua jarang mengarahkan siswa pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sehingga peminatan siswa pada jurusan bahasa dan sastra Indonesia menjadi menurun dan siswa dalam menentukan jurusan lebih memilih mengikuti persetujuan dari orang tua.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tengah masyarakat melalui pendapat atau persepsi orang tua atau wali murid dan implikasinya terhadap peminatan siswa dalam memilih jurusan bahasa dan sastra Indonesia sebagai jurusannya pada perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, akan dilakukan penelitian yang berjudul "***Persepsi Orang Tua Terhadap Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Nagari Padang Laweh dan Implikasinya pada Minat Siswa***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan yang terdapat dalam latar belakang maka diidentifikasi beberapa aspek yang berhubungan dengan persepsi orang tua

atau wali murid di Nagari Padang Laweh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai berikut: (1) Persepsi atau tanggapan orang tua di Nagari Padang Laweh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. (2) Implikasi dari persepsi orang tua di Nagari Padang Laweh pada minat siswa terhadap jurusan bahasa dan sastra Indonesia.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pada penelitian ini hanya meneliti hal-hal sebagai berikut: (1) Persepsi orang tua di Nagari Padang Laweh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. (2) Implikasi dari persepsi orang tua di Nagari Padang Laweh pada minat siswa terhadap jurusan bahasa dan sastra Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana persepsi atau tanggapan orang tua di Nagari Padang Laweh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) Apa implikasi dari persepsi orang tua di Nagari Padang Laweh pada minat siswa terhadap jurusan bahasa dan sastra Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu : (1) Mendeskripsikan persepsi atau tanggapan orang tua di Nagari Padang Laweh terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. (2)

Mengetahui implikasi dari persepsi orang tua di Nagari Padang Laweh pada minat siswa terhadap jurusan bahasa dan sastra Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberi keuntungan terutama bagi peneliti. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagi siswa agar menjadi motivasi dalam meningkatkan minat belajar terhadap bahasa Indonesia, membuka pemikiran siswa bahwa bahasa Indonesia itu memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan ke depannya, agar menjadi daya tarik bagi siswa untuk memilih jurusan bahasa dan sastra Indonesia. (2) Bagi masyarakat membantu masyarakat untuk memahami bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga penting dipelajari oleh siswa, memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga diperlukan dalam kehidupan, memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga memiliki lapangan pekerjaan yang luas, memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki fungsi dalam pembelajaran lainnya. (3) Bagi peneliti lain agar dapat menjadi motivasi dan pedoman yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya dengan aspek yang berbeda.